



**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK
PESANTREN FATHUN MUBARAK DALAM
MEMBINA KESADARAN BERAGAMA
MASYARAKAT DUSUN PATOHONI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Diajukan Oleh:
MUSLIMIN
NIM. 190208015

- Pembimbing
1. Dr. Muh. Anis, M.Hum
 2. Faridah, M..Kom.I, M.Sos.I

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslimin
NIM : 190208015
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Muslimin

NIM: 1902080015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Pathohoni, yang ditulis oleh Muslimin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190208015, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 3 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muhammad Zulkarnaim Mubhar, M.Th.I	Penguji I	(.....)
Agus Swito, S.S., S.Pd., M.A	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,


Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948500

ABSTRAK

Muslimin, *Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam membina kesadaran beragama masyarakat Dusun Patohoni (2) Faktor pendukung dan Penghambat Strategi dakwah di pondok pesantren Fathun Mubarak Patohoni. penelitian ini termasuk ke dalam penelitian fenomenologi dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Patohoni.

Objek penelitian ini adalah Pondok pesantren Fathun Mubarak Dusun Patohoni adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data model data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan memperoleh kesimpulan bahwa kesadaran beragama Dipondok pesantren Fathun Mubarak sudah cukup efektif, penerapan strategi dakwah tersebut dapat dilakukan dengan efektif jika adanya campur tangan pemerintah dalam memfasilitasi penerapan strategi dakwah tersebut dalam hal ini ikut adil dalam pembangunan Pondok Pesantren Fathun Muabarak yang masih terbatas dalam hal sarana dan Prasarana.

Kata Kunci : Penerapan, Strategi, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Muslimin, Dakah Fathun Mubarak Islamic Boarding School Communication Strategy in Fostering Religious Awareness in the Patohoni Hamlet Community. Thesis. Sinjai: Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

The aim of the research is to find out: (1) The Da'wah Communication Strategy of the Fathun Mubarak Islamic Boarding School in fostering religious awareness in the Patohoni Hamlet community (2) Supporting factors and Inhibitors of the Da'wah strategy at the Fathun Mubarak Patohoni Islamic boarding school. This research is included in phenomological research using research methods Qualitative. The subject of this research is the Patohoni Hamlet Community.

The object of this research is the Fathun Mubarak Islamic boarding school in Patohoni Hamlet. The data collection techniques are observation, documentation interviews. The data analysis technique uses data model data reduction and drawing conclusions and verification.

The results of this research show the conclusion that religious awareness at the Fathun Mubarak Islamic boarding school is quite effective, the implementation of the da'wah strategy can be carried out effectively if there is government intervention in facilitating the implementation of the da'wah strategy, in this case it is fair in the development of the Fathun Mubarak Islamic Boarding School which is still ongoing. limited in terms of facilities and infrastructure.

Keywords: Implementation, Strategy, Islamic Boarding School

المستخلص

مسلمين، دقة فتح مبارك استراتيجية التواصل بالمعهد الإسلامية في تعزيز الوعي الديني في مجتمع باتوهوي هاملت. البحث. سنجائي: قسم الاتصال والإذاعة الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف البحث إلى معرفة: (١) استراتيجية الاتصال الدعوي المعهد فتح مبارك الإسلامية الداخلية في تعزيز الوعي الديني لدى مجتمع باتوهوي هاملت (٢) العوامل الداعمة والمعوقات لاستراتيجية الدعوة في المعهد فتح مبارك الإسلامية. مدرسة فتح مبارك باتوهوي الإسلامية الداخلية. يندرج هذا البحث في البحث الفينومولوجي باستخدام طرق البحث النوعي. موضوع هذا البحث هو مجتمع باتوهوي هاملت. الهدف من هذا البحث هو المعهد فتح مبارك الإسلامية الداخلية في باتوهوي هاملت. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات التوثيقية. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل بيانات نموذج البيانات واستخلاص النتائج والتحقق.

تظهر نتائج هذا البحث أن الوعي الديني في المعهد فتح مبارك الإسلامية الداخلية فعال للغاية، ويمكن تنفيذ استراتيجية الدعوة بشكل فعال إذا كان هناك تدخل حكومي في تسهيل تنفيذ استراتيجية الدعوة. وفي هذه الحالة فإنه من العدل تطوير مدرسة فتح مبارك الإسلامية الداخلية التي لا تزال مستمرة. محدودة من حيث المرافق والبنية التحتية.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، الاستراتيجية، المعهد الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالْعَمَلِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَيْنَا سِرًّا فَالْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ

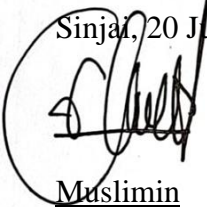
نَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Univesitas Islam Ahmad Dahlan(UIAD) selaku pimpinan Univesitas Islam Ahmad Dahlan(UIAD);
3. Wakil rektor I,dan wakil rektor II selaku unsur pimpinan institut agama Univesitas Islam Ahmad Dahlan(UIAD)
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam , selaku pimpinan pada tingkat fakultas;
5. Dr. Muh Anis, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Faridah,M..Kom.I.Sos.I selaku pembimbing II.

6. Faridah, M..Kom.I.Sos.I selaku Ketua Prodi komunikasi dan penyiaran Islam;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Universitas Islam Ahmad Dahlan(UIAD);
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan(UIAD);
10. Kepada ustad, santri dan warga masyarakat di dusun patohoni yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan(UIAD) dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
12. Kepada Teman teman penulis Haerul Rijal, Ardianto, Sardi, Irfan Efenddi, Pade, Anggiramlan, Mutmainnah, Fajriansyah yang telah membantu dan menyemangati penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinja, 20 Juli 2023

Muslimin
NIM.190208015

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Tinjauan Tentang Strategi Komunikasi Dakwah	9
B. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren.....	22
C. Tinjauan Tentang Pembinaan Kesadaran Beragama Masyarakat	24
D. Hasil penelitian Yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Defenisi Operasional	37
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	38

D. Subjek Dan Obyek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Keabsahan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang modern ini nilai agama yang sudah tertanam dalam diri masyarakat mulai tergeser dengan adanya budaya-budaya asing yang dapat merusak tingkah laku moral bangsa, disana sini terdengar macam-macam kenakalan, perkelahian, penyalah-gunaan narkotika, kehilangan semangat untuk belajar, ketidak patuhan terhadap orang tua dan sebgainya, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini masyarakat makin lama sudah menurun akhlakul karimahny. Dalam pergaulan pada saat ini sudah tidak memandang lagi akan nilai-nilai moral, karena pergaulan bebas dalam masyarakat (Mursyidi, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan agama Islam erat kaitannya dengan kegiatan dakwah islamiah yang dilakukan oleh para ulama/pedagang dari timur tengah sekitar abad ke-7 (awal masuknya Islam di Indonesia). Pada saat itu, agama Islam mampu mencuri perhatian masyarakat Indonesia, sehingga agama Islam mampu tersebar dengan cepat di tengah masyarakat. Proses tersebarnya Islam ke Indonesia tersebut melalui beberapa cara diantaranya, yaitu perdagangan. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari kondisi

geografis Indonesia yang terletak di jalur penting lalu-lintas perdagangan dunia yang ramai. Pada saat itu, pedagang-pedagang muslim turut serta dalam meramaikan perdagangan di kawasan Indonesia tersebut. Penggunaan perdagangan sebagai media penyebaran agama Islam dimungkinkan karena dalam Islam tidak ada pemisahan antara kegiatan berdagang dengan kewajiban berdakwah (Fildzah, 2019). Berbicara tentang dakwah banyak ayat yang menjelaskan terkait hal ini, salah satunya dalam Q.S. Ali-Imran/ 3 : 104 Allah SWT. berfirman

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan secara sederhana, dengan demikian kegiatan komunikasi itu dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide, dari satu pihak ke pihak yang lain, dengan tujuan komunikasi yaitu untuk

menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut.

Komunikasi dalam Islam tunduk dengan sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Sunnah. Dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang menggambarkan tentang komunikasi. Salah satu di antaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah swt, Malaikat, dan Manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi Manusia yang dianugerahkan Allah swt kepada Manusia.

Kesadaran beragama adalah aspek mental dan aktivitas keagamaan. Aspek ini merupakan bagian dari agama yang hadir (terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi), dengan adanya kesadaran dalam diri seseorang yang akan ditunjukkan melalui aktivitas keagamaan, maka muncullah pengalaman beragama. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman beragama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan.

Kesadaran beragama yang ada dalam diri seseorang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga dan orang sekitar.

Termasuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam keluarga. Tanggungjawab itu dipikul karena semua bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah tergantung orangtua apakah anaknya akan dimajuskan, mau diyahudikan atau nasrani, atau dalam kefitrahan yaitu menjadi muslim yang berserah diri kepada Allah. Tanggungjawab orangtua bukan hanya dalam mendidik melainkan membiayai pendidikannya, mencakup literatur bagi anak-anaknya, memberikan kebutuhan sekolahnya, dan mengajarnya dirumah sesuai dengan kemampuannya masing-masing (Muhibburrohman, n.d.).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui, mengungkap komunikasi dakwah yang dilakukan pondok pesantren atau pimpinan pesantren terhadap masyarakat dalam strategi dakwah yang dilakukan pada masyarakat setempat dan penulis tertarik mengambil judul skripsi “Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni”. Dengan adanya judul ini saya menemukan kurangnya kesadaran bergama pada masyarakat atau kurangnya melakukan nilai – nilai ajaran agama islam yang telah di dakwahkan pondok pesantren fathun Mubarak .

banyak langkah dakwah yang dilakukan pondok akan tetapi memang kesadaran yang kurang atau perhatian yang tumbuh terhadap agama sehingga banyak strategi dakwah yang dilakukan pihak pondok untuk meningkatkan kesadaran pada masyarakat.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni, karena peneliti melihat bahwa masyarakat harus mempunyai kesadaran beragama yang baik guna memperoleh keimanan yang kuat di masa depannya kelak. Karena Kondisi keimanan seseorang sangat berpengaruh terhadap perilaku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu masyarakat harus bisa memperhatikan dan meningkatkan kesadaran beragama.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang berkaitan dengan judul memiliki pembahasan yang sangat meluas sehingga perlu adanya batasan masalah agar dapat menghindari kemungkinan kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda-beda dari pada pembaca yang dapat membuat penyimpangan dari judul yang telah dibuat. Oleh karena itu diperlukan batasan masalah supaya penelitian yang

dilakukan mengarah kedepannya sesuai dengan apa yang akan tercapai. Maka penelitian hanya berfokus pada staratgi dakwah yang dilakukan oleh pembina dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi dakwah pondok pesantren
2. Ilmu komunikasi
3. Kesadaran beragama
4. Pondok pesantren.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui dan Mendeksripsikan Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni.
2. Untuk mengetahui dan Mendeksripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini menjadi sumbangsih keilmuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam terkait strategi dakwah dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat khususnya tentang starategi komunikasi dakwah.
 - b. Hasil penelitian menjadi bahan referensi untuk selanjutnya yang relavan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pondok pesantren fathun mubarak dikemudian hari

- b. Sebagai syarat untuk menjadi acuan pembuatan skripsi
- c. Hasil penelitian menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani Klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin (Musfira,2022). Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai. Strategi adalah satu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh, strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan.

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan

efektif (Nata, 2012). Strategi dibedakan dengan taktik ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian, 2004). Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu organisasi dan arah tindakan alokasi sumber daya diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan.

Kata atau istilah komunikasi (Bahasa Inggris “*communication*”) berasal dari Bahasa Latin “*communicatus*” atau *communication* atau *communicare* yang berarti “berbagi” atau “mejadi milik bersama” dengan demikian, kata komunikasi menurut kamus Bahasa mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai bersama. Menurut Webster *New Collogiate Dictionary* komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku (Riswandi, 2009). Akan tetapi pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya dasarnya, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung

kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.

Akan tetapi, seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif seperti diuraikan diatas. Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Laswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in society* yang dikutip oleh Laswell mengatankan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*”. Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni: - Komunikator (*communicator, source, sender*) - Pesan (*message*) - Komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*) - Efek

(*effect, impact, influence*) Jadi, berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2005).

Dakwah berasal dari bahasa Arab dari kata *da'ayad'u-da'wahyang* mempunyai arti memanggil, mengundang, meminta pertolongan, berdoa, memohon, mengajak dalam sesuatu mengubah dalam perkataan, perbuatan dan amal. Arti-arti tersebut bersumber dari katakata dakwah yang berasal dari Al-Qur'an, dakwah dalam Al-Qur'an masih bersifat umum. Adapun menurut Syekh Muhammad al-Khadir Husain dakwah adalah "Menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkarannya agar mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat" (Ali, 2004). Dan dalam melakukan dakwah peran seorang da'i sangatlah penting, sebagai *agent of change* seorang da'i harus memiliki visi, misi yang jelas, bukan hanya menyangkut wawasan Islam saja tetapi juga menyeluruh tentang problem sosial, ekonomi, politik, budaya yang nantinya sebagai arah umat Islam agar menjadi tatanan yang lebih mapan.

Sebagai seorang teladan da'i harus memiliki moralitas dan juga dituntut lebih berkualitas dalam memahami atau pun menafsirkan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat dan mampu memberikan jawaban atas berbagai masalah yang terjadi didalam masyarakat saat ini. Didalam masyarakat terdapat berbagai golongan usia mulai dari orang tua, remaja dan anak-anak, juga terdapat orang-orang yang yang perekonomiannya berada pada strata menengah kebawah dan menengah keatas. Dengan berbagai perbedaan ini seorang da'i harus bisa memahaminya dan memberikan solusi dari masalah-masalah yang mereka hadapi sesuai dengan kemampuan mereka (Risidiana, 2014).

Jika diperhatikan dengan seksama ayat Al-Quran dan Hadis melalui kacamata komunikasi, istilah dakwah agama Islam ialah mengkomunikasikan ajaran agama Islam, dalam arti mengajak dan memanggil umat manusia agar menganut ajaran Islam, memberi informasi mengenai amar makruf dan nahi mungkar, agar dapat tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, serta terlaksana ketentuan Allah. Apabila diperhaikan secara seksama dalam proses dakwah agama Islam akan tampak keterlibatan unsur-unsur yang terdiri dari: sumber

komunikasi, komunikator, pesan komunikasi, media, komunikasi, tujuan, dan akibat.

2. Jenis, hakikat dan fungsi strategi komunikasi dakwah

Komunikasi yang berkaitan dengan dakwah dalam hal ini disebut dengan komunikasi dakwah yang dijelaskan dari jenis-jenis komunikasi berikut:

- a. Komunikasi dakwah linier Yaitu komunikasi satu arah. dimana komunikator (da[‘]i) memberikan suatu stimulus dan komunikasi (mad[‘]u) memberikan respon atau tanggapan yang diharapkan, tanpa mengadakan seleksi dan interpretasi. Seperti, teori jarum hipodermik (hypodermic needle theory), asumsi-asumsi teori ini yaitu ketika seseorang memersuasi orang lain, maka ia “menyuntikan satu ampul” persuasi kepada orang lain itu, sehingga orang lain tersebut melakukan apa yang ia kehendaki.
- b. Komunikasi dakwah interaksional Yaitu komunikasi dua arah, merupakan kelanjutan dari pendekatan linear. Pada model ini, terjadi umpan balik (feedback) gagasan dari mad[‘]u. Ada pengirim (sender) yang mengirimkan informasi dan ada penerima (receiver) yang melakukan seleksi, interpretasi dan

memberikan respons balik terhadap pesan pengirim (da"i).

- c. Komunikasi dakwah transaksional Yaitu komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (relationship) diantara dua orang atau lebih. Proses komunikasi ini menekankan semua perilaku adalah komunikatif dan masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi memiliki konteks pesan yang dibawanya dan saling bertukar dalam transaksi.

Strategi berasal dari Bahasa Yunani "*strategia*" yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata "*strategos*" yang berkembang dari kata "*stratos*" (tentara) dan kata "*agein*" (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal Industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, salah satunya dalam bidang dakwah. Hal ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat, dan telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.

Menurut al-Bayanuni dalam Moh. Ali Aziz dalam faridah bahwa strategi dakwah terbagi atas :

- a. Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), yaitu dakwah yang berfokus pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mad'u. Strategi ini mengembangkan metode pemberian nasihat, memanggil dengan kelembutan an memberikan pelayanan yang memuaskan. Metode ini sesuai untuk mad'uyang terpinggirkan (marginal), wanita, anak-anak, orang awam, mualaf dan sebagainya.
- b. Strategi rasional (*al-manhaj al'aqli*), strategi yang berfokus pada aspek akal pikiran, bagaimana mendorong mad'u untuk berpikir, merenung dan mengambil pelajaran.
- c. Strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*), yaitu strategi eksperimen atau strategi ilmiah yakni kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan (Faridah, 2014)

Adapun hakikat dan tujuan komunikasi dakwah Komunikasi adalah proses dimana individu berhubungan dengan orang lain didalam kelompok, organisasi atau masyarakat. Hubungan ini bertujuan untuk menciptakan

dari menggunakan informasi yang bersumber dari lingkungan itu demi memahami kemanusiaan bersama, karena itu perlu memahami beberapa hal, bahwa:

- a. Komunikasi sebagai proses merupakan elemen fundamental pertama dan terutama untuk memahami manusia dan kemanusianya yang dimaksud dengan proses adalah suatu kegiatan dari beberapa bagaian atau unsur komunikasi yang saling berkaitan dan terjadi dari waktu ke waktu. bahkan dalam percakapan sederhana sekalipun selalu ada langkah-langkah yang memperhatikan aktivitas menciptakan, mengirim, menerima dan menafsirkan pesan
- b. Komunikasi sangat penting bagi interaksi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat bahwa komunikasi merupakan bagunan link kedunian sekitar, berarti setiap orang seolah menayakan iri dan pribadinya untuk mempegaruhi orang lain.
- c. Komunikasi melihat respon kita terhadap stimulus pesan dari luar lalu kita menciptakan pesan. kita berinteraksi dengan orang lain melalui prose untuk menciptakan dan menafsirkan pesan. di sisni kita mendefinisikan pesan sebagai sekumpulan simbol yang memiliki makna atau kegunaan dan penerimaan

pesan ditentukan oleh bagaimana seseorang merespon dan menafsirkan pesan tersebut.

- d. Komunikasi membuat kita beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan, melalui proses menciptakan dan menafsirkan pesan, maka makna tidak hanya anda sebagai individu, tetapi kelompok, organisasi dapat beradaptasi dengan kepentingan lingkungan.

Fungsi komunikasi dalam dalam islam dan berusaha untuk menerapkan fungsi-fungsi itu dalam komunikasi yang dilakukan. Fungsi komunikasi menurut Harjani hefni adalah:

- a. Fungsi Informasi

Informasi adalah kehidupan, karenah sejak lahir seluruh perangkat untuk memyerap informasi seperti mata, teliga, dan hati sebagai perangkat utama kehidupan sudah terpasang dan siap difungsikan. Selain alat penangkap informasi, allah juga sudah menyiapkan perangkat untuk menyampiakn kembali informasi yang telah di tangkap kepada oarang lain alat itu adalah lidah, du bibir dan segala hal yang terkait (Hefni, 2015 h.14). Ketika komunikasi terjadi, maka tukar-menukar informasi tidak bisa dihindarkan.

Informasi adalah kunci utama terjadinya perubahan sikap dan perilaku pada manusia.

b. Fungsi Meyakinkan

Diantara fungsi penting komunikasi islam adalah fungsi meyakinkan. Fungsi meyakinkan artinya membuat ide, pendapat dan gagasan yang kita miliki bisa diterima oleh orang lain dengan senang hati dan tidak dipaksa. Bahkan bukan sekadar menerima dengan sukarela, mereka yang merasa mantap dengan penjelasan tersebut bisa menjadi pendukung ide itu (Hefni, 2015). Fungsi meyakinkan dalam komunikasi islam bisa dicapai diantaranya dengan metode Hiwar (dialog) dan jidal (debat). Hiwar (dialog) dilakukan dengan suasana santai, saling mengemukakan pendapat dengan tenang. Adapun jidal (debat) biasanya lebih seru kadang-kadang sampai panas, dan masing-masing ngotot dengan pendapatnya.

c. Fungsi Mengingat

Lupa adalah sifat yang tidak bisa berpisah dari manusia, sifat ini sudah ada sejak adanya bapak manusia pertama, adam a.s. Ibnu mandzur dalam lisan AlArab mengatakan bahwa di antara rahasia manusia

penamaan manusia dengan istilah insan karena manusia memiliki sifat pelupa.

d. Fungsi Memotivasi

Kalau anda punya *handphone* pasti *handphone* anda tidak betah berpisah lama dengan *charger*. Tanpa *charger* dalam waktu satu atau dua hari atau tiga hari *handphone* anda akan *low batt* dan setelah itu mati dan tidak berfungsi. Nah dari itu manusia hidup memerlukan *charger* karena semangat hidup manusia secara umum tidak stabil. *Charger* ini di sebut memotivasi.

e. Fungsi Sosial

Manusia dalam hidupnya tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan. Banyak teori yang menjelaskan tentang teori kebutuhan, dan di antaranya yang paling terkenal adalah teori Maslow. Dalam bukunya *motivation and personality*, Maslow menjelaskan lima jenjang kebutuhan pokok manusia sebagai berikut:

1) Kebutuhan fisiologi dasar (*physiological needs*).

Menifestasi kebutuhan ini tampak pada tiga hal yaitu sandang, pangan dan papan, kebutuhan ini

merupakan kebutuhan primer untuk memnuhi kebutuhan psikologi dan biologis.

- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*). Manifestasi kebutuhan ini di antara lain adalah kebutuhan keamanan jiwa, manusia berada, kebutuhan keamanan harta, perlakuan yang adil, pensiun, dan jaminan hari tua.
- 3) Kebutuhan sosial untuk dicintai dan disayangi (*social needs*). Manifestasi kebutuhan ini di antara lain tampak pada kebutuhannya akan perasaan diterima oleh orang lain (*sense of belonging*) kebutuhan untuk maju dan tidak gagal (*sense of achievement*) kekuatan ikut serta (*sense of participation*).
- 4) Kebutuhan akan penghargaan/ prestise semakin tinggi status, semakin tinggi pula prestisenya, prestise dan status ini dimanifestasikan dalam banyak hal, misalnya tongkat komanda mobil mercy, kamar kerja yang full ac, dal lainlain.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*), kebutuhan ini menifestasinya tampak pada keinginan mengembangkan kapasitas mental dan kapasitas kerja (Maslow, 2012).

f. Fungsi Bimbingan

Di antara fungsi komunikasi adalah untuk membimbing manusia, tidak semua kita mampu membaca kemampuan kita sendiri, tidak semua kita mampu menyelesaikan masalah kita sendiri, padahal hidup kita tidak pernah sepi dari masalah. Disinilah manusia memerlukan orang lain untuk membimbingnya mencari solusi atau mengarahkannya ke tempat yang tepat. Dalam istilah komunikasi islam, fungsi bimbingan ini disebut dengan Irsyad.

B. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok pesantren

Pesantren berasal dari kata *peshasri* (India) yang berarti orang yang tahu buku-buku suci agama hindu, atau seseorang sarjana yang ahli kitab suci agama hindu. Istilah pondok berasal dari pengertian asrama para santri yang di sebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambo. Pesantren mempunyai tujuan sebagai wadah untuk menjadikan anak bangsa sebagai penerus dimasa yang akan datang, dengan harapan penerus yang mempunyai budi pekerti yang tinggi dengan mengenal ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupan.

2. Pengertian masyarakat

Sedangkan Masyarakat adalah sekumpulan manusia seperti halnya dengan kelompok dengan jumlah yang lebih besar. Hidup bersama dalam masyarakat berbeda-beda. Arti hidup dalam masyarakat tergantung kepada aktualisasi dirinya dan sampai dimana penyerahan dirinya kepada Allah SWT (Ikhwan Lutfi, 2009). Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan alat atau sarana untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena itu adalah masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan diniawi bagi kesatuan dan kerja sama umat menuju adanya suatu perubahan manusia dari suatu perubahan manusia yang mewujudkan persamaan dan keadilan. Islam mengajarkan bahwa kualitas manusia dari suatu segi bisa dipandang sari manfaatnya bagi manusia yang lain (Kaelany, 1992).

Hidup bermasyarakat akan terciptanya rasa persaudaraan antara satu sama lain, serta terciptanya komunikasi yang berlangsung secara efektif. Lingkungan Dalam Bermasyarakat Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. Manusia hidup selalu berhubungan

dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dan dalam pergaulan itu timbullah saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku. Lingkungan pergaulan misalnya pergaulan seorang remaja dengan rekan-rekannya yang sudah ketagihan seperti terjerumus dalam narkoba atau obat-obat terlarang, maka dia pun akan terlibat menjadi pecandu obat-obatan terlarang tersebut. Sebaliknya, jika remaja itu bergaul dengan sesama remaja dalam bidang-bidang kebajikan, niscaya pikirannya, sifatnya dan tingkah lakunya akan terbawa kepada kebaikan. Demikianlah salah satu faktor lingkungan yang dipandang cukup menentukan bagi pematangan Allah dalam al-quran surah Al-Isra/17:84

فَلَنْ كُلُّ يَّعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ؕ

Terjemah:

Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa lebih benar jalan-Nya.

C. Tinjauan Tentang Pembinaan Kesadaran Beragama Masyarakat

1. Pengertian Kesadaran Beragama

Secara bahasa, kesadaran berasal dari kata dasar “sadar” yang mempunyai arti; merasa, tahu dan ingat

kepada keadaan yang sebenarnya, ingat kembali dari pingsan dan sebagainya, bangun tidur, insaf, tahu dan mengerti. Kesadaran berarti; keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang (Tim Pustaka Phonix, 2009). Arti kesadaran yang dimaksud adalah keadaan tahu, ingat dan merasa ataupun keinsafan atas dirinya sendiri kepada keadaan yang sebenarnya. Seseorang yang dalam kesadaran memiliki karakteristik sebagai berikut: Tahu dan mengerti dengan apa yang diucapkan dan yang dilakukan, bertanggung jawab, sanggup menerima amanah, mengenal dan memahami serta menerima diri dengan berbagai bentuk kelebihan dan kekurangan, memiliki kesiapan dalam menjalani kehidupan dan mengerti resiko yang akan dihadapi sebagai konsekuensi logis dari tuntutan kehidupan.

Kata beragama berasal dari kata dasar “agama”. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan kata beragama berarti menganut (memeluk) agama; beribadat; taat kepada agama baik hidupnya (menurut agama) (Tim Pustaka Phonix, 2009).

Menurut Harun Nasution pengertian agama berdasarkan asal kata, yaitu: al-din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-din (smit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. Adapun kata religi (latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Kata agama terdiri dari; a (tidak) dan gam (pergi), agama mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun (Bambang S. Arifin, 2008).

Kesadaran beragama menurut Zakiah Darajat ialah, aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini merupakan bagian atau segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi. Dengan adanya kesadaran agama dalam diri seseorang yang akan ditunjukkan melalui aktivitas keagamaan, maka munculah pengalaman beragama. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman beragama ialah unsur perasaan dalam kesadaran agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan (amaliah) nyata (Ramayulis, 2011a).

Dari uraian dan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, kesadaran beragama adalah keadaan

tahu dan mengerti seseorang hamba terhadap penciptanya sehingga keberadaan Tuhannya tercipta di dalam dirinya yang dengan keadaan tersebut ia melaksanakan segala perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya tanpa adanya unsur keterpaksaan.

Hal yang diperkuat juga dengan kesadaran beragama, Allah SWT berfirman dalam QS Ali Imran (3):85

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ

مِنَ الْخَسِرِينَ

Terjemah:

Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat termasuk orang-orang rugi. (Departemen Agama R.I, 2010).

Islam memerintahkan kepada setiap orang islam mampu menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi segala laranganNya dengan penuh ikhlas dan tanggung jawab. Orang yang memiliki kesadaran agama secara matang dan tanggung jawab akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan yang bisa mematangkan

kepribadian serta kemampuan untuk menganalisis masalah-masalah.

Kesadaran beragama yang ada dalam diri seseorang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga dan orang sekitar. Termasuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam keluarga. Tanggungjawab itu dipikul karena semua bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah tergantung orang tua apakah anaknya akan dimajusikan, mau diyahudikan atau nasrani, atau dalam kefitrahan yang, menjadi muslim yang berserah diri kepada Allah. Tanggungjawab orangtua bukan hanya dalam mendidik melainkan membiayai pendidikannya, mencakup literatur bagi anak-anaknya, memberikan kebutuhan sekolahnya, dan mengajarnya di rumah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

2. Motivasi Beragama Dalam Islam

Dalam ajaran islam ada dua jenis motivasi beragama menurut (Ramayulis, 2011b), yaitu:

a. Motivasi beragama yang rendah, yaitu:

1) Motivasi beragama kerana didorong oleh perasaan jah dan riya“, seperti motivasi orang dalam

beragama karena ingin kepada kemuliaan dan keriya'an dalam kehidupan masyarakat.

- 2) Motivasi beragama kerana ingin mematuhi orang tua dan menjauhkan larangannya.
- 3) Motivasi beragama karena demi gengsi atau prestise, seperti ingin mendapat predikat alim atau taat.
- 4) Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan sesuatu atau seseorang, seperti motivasi seseorang dalam shalat untuk menikah.
- 5) Motivasi beragama kerana didorong oleh keinginan untuk melepaskan diri dari kewajiban Agama. Dalam hal ini orang menganggap Agama itu sebagai suatu beban, sesuatu yang wajib, dan tidak menganggapnya sebagai suatu kebutuhan yang penting dalam hidup.

b. Motivasi beragama yang tinggi, yaitu:

- 1) Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan surga dan menyelamatkan diri dari azab neraka. Orang yang bercita-cita untuk masuk surga maka ia akan mempersiapkan diri dengan amal dan ketaqwaan, serta membebaskan dirinya dari perbuatan dosa.

- 2) Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk beribadah dan mendekati diri kepada Allah. Tingkatan ini lebih tinggi kualitasnya daripada yang pertama, karena yang memotivasi orang dalam beragama adalah keinginan untuk benar-benar menghamba atau mengabdikan diri serta mendekati jiwanya kepada Allah.
- 3) Motivasi beragama karena didorong keinginan untuk mendapatkan keridhaan Allah dalam hidupnya. Motivasi orang dalam hal ini didorong oleh rasa ikhlas dan benar karena Allah sehingga yang memotivasinya dalam beribadah dan beragama semata-mata karena ingin untuk mendapatkan keridhaan Allah.
- 4) Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Seseorang yang mempunyai motivasi kategori ini merasakan agama itu sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupannya yang mutlak dan bukan merupakan sesuatu kewajiban atau beban, akan tetapi sebagai permata hati.

- 5) Motivasi beragama karena didorong ingin hulul (mengambil tempat untuk menjadi satu dengan Tuhan).
- 6) Motivasi beragama karena didorong oleh kecintaan (mahabbah) kepada Allah.
- 7) Motivasi beragama karena ingin mengetahui rahasia Tuhan dan peraturan Tuhan tentang segala yang ada (ma'rifah).
- 8) Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk al-ittihad (bersatu dengan Tuhan).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang beragama dalam islam itu dibagi menjadi dua, yaitu motivasi beragama yang rendah dan motivasi beragama yang tinggi. Pada motivasi beragama yang rendah seseorang melaksanakan aktivitas beragama karena dorongan untuk menginginkan sesuatu yang artinya belum ada keikhlasan dalam dirinya, sedangkan motivasi beragama yang tinggi seseorang melaksanakan aktivitas keagamaan dengan rasa kerelaan dan keikhlasan, yang tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahmudah dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Komunikasi KH. M. Agus Abdul Ghofur dalam Meningkatkan Nilai Akhlak pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Madina Tunjoh Jombang Ciputat Tangerang Selatan*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi yang diterapkan oleh KH. M Agus Abdul Ghofur dalam meningkatkan ahlak pada masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan secara jelas segala yang terjadi di lapangan dengan melalui observasi, kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan peneliti. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada hasil data-data dari peneliti yang kemudian digambarkan berupa kata-kata melalui pengamatan observasi dan wawancara. Dari hasil analisis strategi yang digunakan oleh KH. M. Abdul Ghofur dalam meningkatkan akhlak: pertama mengenal komunikasi, yaitu dengan melakukan adaptasi terhadap lingkungan sekitar dan memahami serta mengetahui latar belakang masyarakat Jombang-Kramat (komunikasi), setiap individu mempunyai latar belakang psikologi yang berbeda. Agar dapat diterima ditengah

masysarakat harus mengetagui kebiasaan yang terjadi pada masyarakat serta dapat beradtasi didalmnya. Kedua menentukan pesan, yaitu menentukan pesan sesuai tema maupun materi yang akan disampaikan pada warga sekitar, ketiga menentukan metode yaitu agara pesan yang akan disampaikan diterima serata mudadiaahami oleh masyarakat sekitar . Penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan dengan peneitian yang di lakukan yaitu mengenai strategi komunikasi dakwah tujuan peneliti ingin mengupas dan memaparkan bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Da'i dalam mendakwahi madunya (Mahmudah, n.d.).

2. Penelitian yang dilakukan oleh sanjaya lulusan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (tahun 2014), dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdhatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus*. Penelitian yang dilakukan sanjaya ini menggunakan analisis diskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. (Sanjaya, 2020). Tujuan penelitian ini untukmengetahustrategi dakwah dai dalam meningjatak

akhlakulkarimah santri pesantren moderen nadhatul ulama do desa negri agung kecamatan talang pandang tanggamus. Pesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai strategi dakwah. Hasil analisis strategi yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan staretegi yaitu strategi sentimental, strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan gerakan perasaan dan batin mitrada'wah, strategirasional adalah da'wah yang beberaa etode yang mengfokus pada aspek pikiran, strategi indrawi starategi indrawi jga dinamakan dengan strategi eksperimen atau starategi ilmiah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya menggunakan analisis diskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian study kasus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sholihah dalam skripsinya dengan judul Strategi Pondok Pesantren Dalam mengembangkan sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Takmirul Islam Surakarta. Hasil penelitian tersebut antara lain: sikap santri yang dengan bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan cara menaati praturan dan melaksanakan tugas-tugasnya serta disiplin tepat waktu dan juga strategi yang dilakukan

dengan cara memberi nasihat, memberikan contoh yang baik dan memberi hukuman dan memberi apresiasi bagi yang berprestasi. Merupakan sebuah metode yang secara tidak langsung memberikan dakwah lewat pengajaran kepada santrinya yang tentunya menjadi seorang individu yang berbudi pekerti dan berakhlakul karimah dengan fokus objek yang di teliti adalah santri berbeda dengan peneliti yang mengfokuskan pada objek remaja dengan strategi dan metode yang terdapat kesamaan satu sama lainnya (sholihah, 2018). Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Pesamaannya adalah Penelitian yang dilakukan peneliti memberikan pengetahuan dan gambaran bagaimana cara dan strategi dalam menjalankan dakwah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yaitu mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada individu. dalam penelitian ini, peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau kondisi subjek yang diteliti sesuai keadaan dilapangan yaitu bagaimana strategi komunikasi dakwah pondok pesantren fathun mubrak dalam membina kesadaran beragama masyarakat dusun patohoni

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. studi kualitatif sebgaiian besar merupakan proses investigasi, penelitian kualitatif adalah cara memahami sebuah fenomena sebagai keunikan yang khas dalam situasi tertentu dengan berbagai kompleksitas interaksi yang terjadi didalamnya, sumber fakta penting. dalam pendekatan kualitatif peneliti menggunakan prosedur yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Alasan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan langsung mengamati kondisi dilapangan, yaitu berhubungan langsung dengan bagaimana komunikasi dakwah pondok pesantren terhadap pembinaan kesadaran beragam masyarakat

B. Definisi Operasional

Berdasarkan dari kajian teori yang telah di uraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni. Masyarakat Dusun Patohoni”. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman, maka penulis kemukakan pengertian dan penegasan judul proposal skripsi ini adalah bagaimana strategi komunikasi dakwah pondok pesantren Fathun mubarak dalam membina kesadan beragama masyarakat dusun Patohoni mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam strategi komunikasi dakwah pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama masyarakat dusun Patohoni.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Fathun Mubarak Dusun Patohoni. Adapun alasan memilih lokasi atau tempat penelitian tersebut karena peneliti mengamati tentang fenomena kesadaran beragama masyarakat dusun patohoni yang dibina oleh pembina pondok pesantren fathun mubarak.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu sekitar 5 (lima) bulan direncanakan pada bulan Maret-juli 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian terdapat subjek penelitian yang merupakan sesuatu yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti berdasarkan dari judul yang diteliti yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Pimpinan Pondok, Pembina pondok, Santri, Beserta Tokoh Mayaraka Dusun Patohoni

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data penelitian secara lebih terarah. Yakni Pondok pesantren Fathun Mubarak Dusun Patohoni.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi secara sistematis. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Koentjaraningrat 2022). Observasi yang penulis gunakan adalah pengamatan secara tidak langsung. Hal ini disebabkan penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan.

Alasan penulis melakukan observasi, yakni untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait strategi komunikasi dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam meningkatkan Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 2012). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga data dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pimpinan pondok pesantren terkait strategi komunikasi dakwah pondok pesantren fathun mubarak dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dusun Patohoni. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait

strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat. Adapun informannya adalah pondok pesantren fathun mubarak.

3. Alat-alat dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data sebagai penunjang penelitian. Seperti rekaman wawancara, foto, video dan dokumen tertulis dari pondok pesantren.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang peran strategi komunikasi dakwah pondok pesantren fathun mubarak dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dusun Patohoni. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan. Objek dalam penelitian kualitatif yang di observasi terdiri atas tiga komponen, diantaranya:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Tempat dalam penelitian ini yakni di Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dusun Patohoni.
 - b. *Actor*, atau pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran. Pelaku yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pimpinan dan santri/santriwati pondok pesantren fathun mubarak dusun Patohoni.
 - c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. (Sugyono, 2017) Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi dakwah.
2. Pedoman Wawancara Terstruktur

Pedoman wawancara terstruktur adalah tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah ketahui dengan pasti oleh peneliti. Dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. *Camera*: untuk mengambil gambar ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. (Arikunto, 2006) Dokumentasi berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi pada saat penelitian berlangsung yakni foto

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *ependability*, dan *confirmability*. (Sugiono 2017)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara diwaktu yang tepat, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Validitas atau keabsahan data adalah data tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan pencatatan, kemudian menganalisis data tersebut melalui berbagai tahapan, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan langkah awal dalam melakukan teknis analisis data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, mungkin sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang didengar semua yang direkam.

2. Reduksi data

Dalam penelitian ini, setelah peneliti memperoleh semua data dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara, observasi, studi pustaka, maka peneliti melakukan tahap awal analisis data yaitu reduksi data. Melakukan reduksi data untuk memilih dan memfokuskan data berdasarkan masalah yang akan diteliti.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, dan fungsinya untuk menjelaskan, mendeskripsikan, meringkas, dan menyederhanakan data yang kompleks. Selain itu dapat juga disajikan dalam bentuk gambar, grafik dan table untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Penyajian data dimaksudkan untuk memperkuat data penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan. Tujuan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menarik kesimpulan

ketika menyederhanakan dan menyajikan data, dan kemudian berulang kali meninjau untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat sesuai dengan focus penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Patohoni

Pendirian Pesantren Darul Istiqamah Sinjai Selatan tidak lepas dari pendirian Pesantren Darul Istiqamah Pusat di Maccopa Maros. Setelah berdirinya pesantren Darul Istiqamah Pusat Maccopa Maros Tahun 1970 diikuti dengan pendirian Pesantren Darul Istiqamah Sinjai. Tepatnya tiga tahun setelah itu, pada bulan September Pesantren Darul Istiqamah Pusat mengirimkan 20 orang santri untuk dididik di Bikeru Sinjai Selatan. Ide ini muncul dari diskusi beberapa tokoh pencetus dari hasil pengalaman mereka di kampung tersebut.

Pernah pada suatu waktu tepatnya hari Jum'at di Mesjid Nurul Amal Bikeru mengundang mubaligh dari luar, kebetulan mubalighnya berhalangan sehingga digantikan oleh salah seorang yang ditunjuk untuk menjadi khatib, karena belum pernah menjadi khatib sebelumnya sehingga dia membutuhkan konsep, ternyata konsep yang dia bawa dari rumahnya adalah konsep khutbah lebaran. Serempak masyarakat kaget dan salah satu di antara mereka meneriaki khatib agar segera turun

dari mimbar, sehingga saat itu jama'ah shalat jum'at tanpa khutbah, sejak saat itulah jama'ah berembuk untuk mengusulkan mendirikan pesantren di kampung ini Latar belakang berdirinya pesantren Darul Istiqamah yang lain sebenarnya adalah adanya keinginan untuk menegakkan syariat Islam. Prinsip Istiqamah adalah menegakkan hukum agama Islam.

Pada tahun 1970, KH. A. Marzuki Hasan datang ke Sinjai berusaha mendirikan pesantren. Usaha yang dilakukan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung serta mengadakan ceramah-ceramah kepada masyarakat Sinjai. Antara tahun 1970-1980 aktivitasnya tidak terhenti dengan mengadakan perjalanan dari Maros ke Sinjai, ini dilakukan berulang kali. Nanti setelah berdirinya pesantren Darul Istiqamah Cabang Kabupaten Sinjai baru sedikit aktivitasnya mulai menurun sebab sudah terbentuk struktur pengelola di setiap cabang yang ada.

Pendirian Pondok Pesantren di Patohoni awalnya hanyalah pendirian TK-TPA untuk mengajar belajar membaca AL-Quran pndirian tersebut skitar tahun 1985,sehingga sudah muncul nama Darul Istiqomah di

Patohoni nun seiring perkembangannya tidak sebatas mengajar mengaji namun juga berupa pemberian ceramah ceramah kepada masyarakat Dusun Patohoni dan kemudian juga di lanjutkan dengan program pelatihan dakwah kepada pemuda pemuda dusun patohoni.

Pendirian Pondok peantren fathun Mubarak baru resmi di didirikan pada tahun 2020 oleh wakil Bupati Sinjai beserta denga pemerintah setempat ,awal mula pendirian fathun Mubarak di Gagas oleh Ustadz Nasrullah Nonci, yang awalnya mewakafkan tanahnya seluas 500 Are kemudian adik beliau Ustadz Muhajir yang mewakafkan tanahnya skitar 1 Hektar untuk pendirian Pondok Pesantren Fathun Mubarak.(Pondok pesantren Fathun Mubrak Patohoni)

2. Visi Misi Pondok Pesantren Fathun Muabarak
 - a. Visi

Menjadi pusat pendidikan (*centre of excellent*) generasi Qur'ani yang hafal Al Quran, dan menjadi pusat kaderisasi guru alquran profesional. berakidah benar sesuai *salafus shalih*, berakhlak mulia, serta siap berdakwah dalam ketaatan dan kesabaran.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum pesantren yang berfokus pada *Tahfidzhul Qur'an*.
- 2) Mencetak santri dan santriwati aSSgar hafal Al Qur'an, mempelajari tahsin dan tajwidnya serta paham tafsirnya.
- 3) Membina santri dan santriwati agar menjadi dai /daiyah yang berguna bagi diri, keluarga, masyarakat, agama dan negara.
- 4) Membina santri dan santriwati agar menjadi muslim dan Muslimah yang shalih dan shalihah, yakni memiliki aqidah yang benar, ber *akhlakul karimah*, berakal cerdas, serta memiliki fisik yang sehat dan kuat sebagai cermin dari kehidupan agar kelak menjadi pembawa dan pembela Al Qur'an dan Sunnah.

NO	Tahun Ajaran	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tahun Ajaran 2020-2021	20	30	50
2	Tahun Ajaran 2021-2022	25	35	60

3	Tahun Ajaran 2022-2023	40	50	90
Jumlah				200

Sumber data: Pesantren Darul Istiqamah Cabang Patohoni Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

Tabel 4.1 Keadaan Santri Fathun Mubarak Tahun Ajaran

3. Keadaan Guru/Ustadz

Guru atau ustadz adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang merupakan bagian pondok, Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum di kelas adapun jumlah guru sebagai berikut:

No	NAMA GURU	JABATAN
1	Narullah Nonci S,PD M,PD	Pimpinan Pondok
2	Ahmad Jazzid	Guru/Ustadz
3	Fityatul haq Bin Nasrullah	Guru/Ustadz
4	Nur Adiah Bin Nasrullah	Guru/Ustadz
5	Basri	Guru/Ustadz
6	Alfin Mubarak	Pembina
7	Taufiq	Pembina
8	Nurjannah	Pembina

Sumber data: Pesantren Darul Istiqamah Cabang Patohoni Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

Tabel 4.2 Keadaan Guru Pondok Pesantren Fathun
Mubarak Cabang Patohoni

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan perasarana Podok pesantren fathun
Mubrak Patohoni sebagai berikut:

No	Jenis	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Asrama Putri	1
3	Asrama Putra	1
4	Pondok Tahfiz	1
5	Kantor	1
6	Kelas Putra	1
7	Kelas Putri	1
8	Mobil Pesantren	1
9	Ruang Tamu	1
10	Ruang Kamar Putra	1
11	Ruang Kamar Putri	1
12	Koprasi	1

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di Pesantren Darul
Istiqamah Cabang Patohoni

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathul Mubarak

Strategi dakwah Merupakan Upaya yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran ajaran Islam khususnya di wilayah dakwah pondok Pesantren Fathul Mubarak dalam membina kesadaran beragama masyarakat di Dusun Patohoni ada beberapa langkah langkah strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Fathul Mubarak diantaranya:

a. Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Dakwah yang berfokus pada Aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mad'u. Strategi ini berupa pemberian nasihat, memanggil dengan kelembutan dan memberikan pelayanan yang memuaskan. Metode ini sesuai untuk mad'u yang terpinggirkan (marginal), wanita, anak-anak, orang awam, muallaf dan sebagainya. Penerapan strategi ini dilakukan melalui bidang pendidikan yakni dengan pemberian nasihat dengan menggunakan kelembutan dalam penyampaian dakwah khususnya dalam bidang pendidikan Bidang pendidikan merupakan bidang

yang sangat berperan dalam pembentukan kader-kader dakwah Dipondok pesantren Fathun Mubarak, seperti yang di ungkapkan oleh pipinan pondok pesantren Fathun Mubarak Nasrullah Nonci sebagai berikut:

Dakwah yang kami sampaikan Dipondok pesantren Fathun Mubarak dilakukan dengan kelembutan agar dakwah tersebut dapat di terima oleh masyarakat Patohoni, cara ini dilakukan agar Mad,u atau pendengar dapat tersentuh dengan mudah dengan nasihat yang di sampaikan oleh Ustadz atau Ustadzah.(Nasrullah Nonci, Wawaancara 2023)

Pesantren Fathun Mubarak menerapkan kurikulum yang berbasis dakwah khususnya dalam pembinaan para Santri untuk tampil dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, pembinaan dakwah tersebut berupa pemberian materi dakwah kepada santri untuk memahami secara lebih mendalam tentang kandugan atau isi dalam al- Qur'an maupun Hadis secara lebih mendalam, kurikulum tersebut sangat membantu dalam membina kesadaran beragama dusun patohoni, kurikulum tersebut dimaksudkan agar para santri dapat terjun ke masyarakat untuk mengajarkan pelajaran agama sehingga dalam penyampaian dakwah Masyarakat

lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendakwah. Selain itu Pondok pesantren Fathun Mubarak menerapkan kurikulum atau metode pendidikan Tahfiz Quran 30 Juz, metode ini sangat penting dalam pembentukan kader kader dakwah di pondok pesanteren, seperti yang di ungkapkan oleh pimpinan pondok pesantren Fathun Mubarak Nasrullah Nonci sebagai berikut:

Penerapan metode Tahfiz Quran 30 Juz merupakan program unggulan Pondok pesantren dalam membentuk kesadaran beragama di Pondok Pesantren Fathun Mubarak, dengan terjunnya para santri ke masyarakat secara langsung membuat masyarakat dapat lebih mudah untuk menerima nasihat yang di sampaikan. (Nasrullah, Wawancara, 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu strategi komunikasi dakwah pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran Bergama dusun patohoni yakni dengan pemberian nasihat dengan kelembutan yang merupakan strategi dakwah Sentimentil.

b. Strategi rasional (*al-manhaj al'aqli*)

Strategi yang berfokus pada aspek akal pikiran, bagaimana mendorong mad'u untuk berpikir, merenung dan mengambil pelajaran melalui Bidang keagamaan yang merupakan bidang yang pokok dalam penyebaran dakwah di sebuah pondok pesantren termaksud di Pondok Pesantren fathun Mubarak, pondok pesantren Fathun Mubarak sangat fokus dalam meningkatkan kualitas keagamaan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat berfikir dan merenungi semua nasihat yang disampaikan oleh Ustadz ataupun Ustadzah berikut wawancara dengan Pembina pondok pesantren Fathun Mubarak Alfin Mubarak sebagai berikut:

Pembrian Nasihat kepada Masyarakat dilakukan dengan cara pemberian materi berupa kisah-kisah para Nabi ataupun orang-orang soleh yang dengan kisah tersebut membuat masyarakat dapat merenungi kisah tersebut sehingga masyarakat dapat mengambil pelajaran contohnya kisah Nabi dan Para sahabatnya dalam Kitab Sirah Nabawiah (Alfin Mubarak,2023)

Pondok pesantren Fathun Mubarak juga meningkatkan kualitas keagamaan dengan

mendatangkan pemateri untuk memberikan arahan atau pengajian rutin di setiap bulanya bukan saja itu terkadang pondok pesantren fathun mubarak jujan mengundang penceramah dari luar Kabupaten Sinjai agar masyarakat maupun santri dapat lebih menfokuskan apa yang menjadi makna Allah SWT menciptakan manusia sehingga pondok pesantren tidak henti hentinya mendatangkan apa yang bisa memberi arahan agar masyarakat lebih terdorong lagi untuk memakanai maksud Allah SWT menciptakan manusia. Di dalam menghadapi dinamika penyebaran dakwah di pondok Pesantren Fathun Mubarak banyak mendapatkan tantangan utamanya masih banyaknya masyarakat yang masih mempercayai tradisi Nenek Moyang dan masih menerapkan hal hal yang tidak ada tuntunanya dalam Islam atau Perbuatan Bid'ah berikut wawancara dengan Ahmad Jaziy sebagai berikut:

Dakwah yang kami sampaikan di Pondok Pesantren Fathun Mubarak tidak membolehkan masyarakat untuk melakukan percobaan atau perbuatan yang tidak ada tuntunanya (Bid'ah), karena tuntunan agama jelas dan tidak perlu melakukan percobaan lagi, semua jelas tuntunanya dalam Al Quran dan Hadis (AHMAD Jaziy, Wawancara, 2023)

Program tersebut sangat baik karena bisa meningkatkan kualitas pengajar di pondok pesantren Fathun Mubarak sehingga masyarakat dapat memperoleh ilmu agama dengan baik.

c. Strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*),

yaitu strategi eksperimen atau strategi ilmiah yakni kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan (Faridah, 2014) Strategi indrawi ini di terapkan dalam bidang dakwah, dakwah dalam bidang sosial menjadi perhatian besar Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam melakukan dakwah, dikarenakan masyarakat Dusun Patohoni ini masih minim dalam pengetahuan keagamaan sehingga pimpinan pondok pesantren membuka program Tahsin kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat yang sudah memasuki usia tua dan memiliki kendala dalam bacaan AL Quran, dalam melakukan strategi dakwah Pondok pesantren Fathun Mubarak melakukan suatu percobaan atau inovasi dalam berdakwah kepada Masyarakat salah satunya dengan membentuk kelompok-kelompok tahsin setiap seminggu sekali

yang di lakukan di beberapa rumah warga, program ini dibuat khusus menargetkan warga yang sudah memasuki usia senja/tua berikut wawancara dengan Nasrullah Nonci:

Strategi yang kami gunakan dengan membentuk kelompok-kelompok tahsin di rumah-rumah warga Program ini sangat efektif untuk diterapkan kepada masyarakat yang sudah memasuki usia senja dan memiliki bacaan AL Quran yang kurang tepat khususnya dalam pengucapan tajwid (Nasrullah Nonci, Wawancara, 2023).

Program ini mendapat tanggapan positif oleh masyarakat Dusun Patohoni Karena dengan adanya program ini banyak masyarakat merasa terbantu dalam memperbaiki bacaan AL-Quran nya khususnya dalam bidang tajwid, program ini juga efektif di terapkan karena lokasi belajar dilakukan di rumah-rumah warga sehingga warga tidak perlu ke masjid atau pesantren lagi untuk belajar, berikut wawancara dengan salah satu warga Junaidi:

Program ini sangat membantu dalam memperbaiki bacaan Al-Quran, program ini juga efektif untuk mengisi waktu waktu luang karena biasanya dihabiskan untuk bermain Domino sampai larut malam tapi dengan

adanya program ini waktu dapat terisi dengan belajar AL-Qur'an (Junaidi, Wawancara, 2023)

Program tersebut dapat efektif di terapkan khususnya kepada bapak-bapak yang biasanya malamnya dihabiskan dengan bermain Domino tapi dengan adanya program tersebut dapat tergantikan dengan belajar AL-Quran.

a. Strategi Dakwah dalam bidang Kebudayaan

Bidang kebudayaan juga merupakan bidang yang sangat efektif untuk melaksanakan strategi dakwah, pasalnya banyak kebudayaan yang bertentangan dengan ajaran-ajaran islam seperti teradisi membawa sesajian di gunung ataupun sungai dengan niatan sebagai bentuk peggormatan kepada mahhluk gaib, dengan adanya pesantren Fathun Mubarak berusaha untuk menghilangkan bentuk-bentuk perbuatan syrik dengan melakukan dakwah kepada masyarakat utamanya masyarakat Dusun Patohoni.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Farhun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Farhun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni didalam berdakwah banyak faktor yang dapat mendukung proses lancarnya dalam berdakwah sehingga penceramah atau dai diharuskan mempunyai ciri khas dalam berdakwah sehingga apa yang disampaikan kepada masyarakat dapat lebih mudah dipahami .karena padadasarnya tujuan utama berdakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang diridhai oleh ALLAH SWT dan mempersiapkan umat manusia untuk memasuki kehidupan akhirat. Oleh karna itu tujuan dakwah mencakup beberapa aspek diantaranya aspek spiritual, moral, sosial dan ekonomi.berikut beberapa faktor pendorong strategi dakwah di pondok pesantren Fathun Mubarak

1) Banyaknya Mubalik atau Penceramah yang berasal dari Dusun Patohoni

Banyaknya mubalik yang terdapat didusun Patohoni menjadi faktor yang sangat mendukung dalam penyebaran dakwah di Dusun Patohoni, banyaknya mubalik disebabkan karena tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan Islam, sehingga kebanyakan masyarakat memasukan anaknya diberbagai pondok pesantren yang berada di Sulawesi selatan, terbukti kebanyakan mubalik yang berasal dari Dusun Patohoni menjadi pimpinan berbagai pondok pesantren yang berada di kabupaten Sinjai diantaranya Ustadz Nasir yang menjadi pimpinan pondok pesantren Lappae, Ustadz Muzakkir yang menjadi pengajar di pondok pesantren Darul Istiqomah Sinjai, Ustadz Baharuddin Ribi yang menjadi pimpinan Pondok Pesantren Darul Islah Bulukumba, Ustadz Mahyuddin yang menjadi pimpinan pondok pesantren Seppang Ustadz Taja yang menjadi pengajar di pondok Pesantren Darul Islah Bulukumba dengan banyaknya mubalik

tersebut menjadikan mudahnya penyampaian dakwah di Dusun Patohoni Menurut penyampaian salah seorang Masyarakat Bapak Basri sebagai berikut:

Dusun patohoni terkenal memiliki banyak mubalik yang handal dan diakui di Masyarakat sehingga penyebaran dakwah dan pembiannaan dapat dengan mudah dilakukan (Basri, Wawancara, 2023)

2) Tokoh masyarakat yang mendukung peroses kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren fathun mubarak

Dengan banyaknya keikut sertaan masyarakat dalam mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren fathun Mubarak menjadikan peroses dakwah dapat lebih mudah dilakukan keikutsertaan masyarakat tersebut dapat berupa banyaknya masyarakat yang menyumbang dana maupun tenaga dalam pembangunan pondok pesanteren sehingga pebangunan pondok pesantren dapat berjalan dengan cepat, menurut wawancara salah seorang warga Bapak Musaddiq sebagai berikut:

Pembangunan pondok pesantren tersebut didukung oleh masyarakat baik pemberian bantuan berupa kayu untuk pendirian pondok pesantren, pemberian bantuan tenaga dalam pediriaan pondok (Musaddiq, Wawancara, 2023).

Terbukti Pendirian Pondok pesantren yang berdiri pada tahun 2019 ini berkembang cukup pesat sekitar empat tahun berdirinya pondok pesantren sudah memiliki banyak santri dan fasilitas bangunan yang memadai.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Farhun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni Berdawah merupakan kegiatan yang terjung langsung ke masyarakat dengan berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh Mubalig atau Pendakwah, sehingga dalam berdakwah memiliki hambatan hambatan yang menghambat proses penyebaran dakwah disuatu wilayah atau daerah tempat berdakwah hambatan tersebut menjadi penghalang lambatnya penyebaran dakwah, berikut

beberapa faktor penghambat penyebaran dakwah di Pondok Pesantren Fathun Mubarak:

- 1) Sebagaimana masyarakat masih percaya pada tradisi nenek moyangnya.

Adapun tradisi nenek moyang yang penulis maksud adalah adanya sebagian masyarakat yang masih mempercayai tempat tempat keramat dan kadang mereka jadikan tempat-tempat sesembahan,tempat tempat keramat itu mereka kunjunginya setiap tahun sebagai tanda syukur mereka terhadap arwah leluhurnya setelah memperoleh rezki selama setahun.hal semacam ini merupakan tantangan dakwah yang terasa asi sulit untuk diatas,lagi pula sebagian masyarakat menganggap kepercayaan itu lebih benar dari apa yang disampaikan oleh Mubalig.hal seperti itu di tuntutan oleh para mubalig untuk menemukan metode pendekatan yang ampuh yang dapat mengubah dan meyakinkan kepada masyarakat yang masih berpegang teguh kepada kepercayaan nenek moyangnya tersebut ,bahwa hal tersebut tidak benar dan termaksud perbuatan yang menyerikatkan

Allah lagi pula tergolong dosa besar yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT.

2) Kurangnya dukungan dari pemerintah

Proses dakwah yang berjalan dengan efektif tentu harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak termasuk dukungan dari pemerintah hal tersebut berbanding terbalik dengan proses penyebaran dakwah di Pondok Pesantren Fathun Mubarak yang sama sekali tidak mendapatkan bantuan, sehingga proses penyebaran dakwah tersebut hanya dilakukan oleh pondok pesantren fathun Mubarak dan masyarakat tanpa melibatkan bantuan dari pemerintah, pemerintah hanya memiliki kontribusi hanya sekedar memberikan izin pendirian pondok pesantren dan peresmianya saja. tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut memberikan dukungan tapi dukungan sebenarnya yang sangat dibutuhkan oleh sebuah pondok pesantren dengan tujuan utama didirikannya adalah untuk menyebarkan dakwah adalah bantuan berupa dukungan dana apalagi pondok harus menyediakan fasilitas-fasilitas yang lengkap dan memadai untuk

kenyamanan dari santri untuk melakukan proses belajar menurut wawancara dari seorang santri akh Mustajab sebagai berikut:

“Fasilitas santri kurang memadai utamanya dari fasilitas tempat tidur dan wc yang terbatas dengan jumlah santri yang sudah cukup banyak”(Mustajab, Wawancara, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi komunikasi dakwah pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama masyarakat Dusun Patohoni sebagai berikut:

1. Penerapan strategi dakwah dalam membina kesadaran bergama Dipondok pesantren Fathun Mubarak sudah cukup efektif, penerapan strategi dakwah tersebut dapat dilakukan dengan efektif jika adanya campur tangan pemerintah dalam memfasilitasi penerapan strategi dakwah tersebut dalam hal ini ikut aktif dalam pembangunan Pondok Pesantren Fathun Muabarak yang masih terbatas dalam hal sarana dan Prasarana.
2. Strategi komunikasi dakwah dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni dilakukan dengan beberapa cara diantaranya, strategi dakwah dalam bidang pendidikan, strategi dakwah dalam bidang keagamaan, strategi dakwah dalam bidang sosial, strategi dakwah dalam bidang kebudayaan.
3. Faktor pendukung strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama di

Dusun Patohoni adalah banyaknya mubalig yang berasal dari Dusun Patohoni, Banyaknya tokoh masyarakat yang mendukung proses kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren fathun Mubarak,

4. Penerapan Strategi dakwah Dipondok pesantren Fathun Muabarak mengalami beberapa faktor penghambat di antaranya Sebagaimana masyarakat masih percaya pada tradisi nenek moyangnya, Kurangnya dukungan dari pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah penulis rumuskan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pelaksanaan dakwah di Dusun Patohoni harus menjadi perhatian bagi pemerintah pasalnya kurangnya dukungan dari pemerintah baik dukungan berupa pemberian bantuan dan dukungan moril dari pemerintah setempat.

2. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Fathun Mubarak.

Pemberian kajian atau Program mengajar tajwid harus disesuaikan dengan aktifitas masyarakat agar tidak berbenturan dengan program-program yang diadakan.

3. Bagi Pembina Pondok Pentren Farhun Mubarak

Bagi Pembina pondok agar pembinaan dilakukan dengan cara menekankan kepada Santri agar lebih meningkatkan pembinaan dalam bidang dakwah khususnya kepada msayarakat Dusun Patohoni.

4. Bagi Masyarakat Dusun Patohoni

Masyarakkat Dusun Patohoni daharapkan meluangkan waktu untuk menghadiri program program dakwah yang diadakan di Pondok Pesantren Fathun Mubarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). Ilmu Dakwah (Edisi revisi). Kencana.
- Arifin, bambang S. (2008). Psikologi Agama. Pustaka Setia.
- Arifin, A. (2018). Strategi komunikasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Effend, O. U. (2008). Dinamika Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2005). Ilmu Komunikasi. PT Renaja Rosdakaraya.
- Fildzah, F. N. (2019). Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Pondok Pesantren Wanita Pria (Waria) Al-Fatah Yogyakarta Dalam Mengajak Waria Untuk Beribadah [B.S. thesis]. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Hefni, H. (2015h.14). Komunikasi Islam.
- Ikhwan Lutfi, G. S., Hamdan Yasun. (2009). Psikologi sosial (Cet.I). Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Kaelany, H. (1992). Islam dan Aspek-aspek kemasyarakatn (Cet. I). Bumi Aksara.
- Mahmudah, S. (n.d.). Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1434 H / 2013 M.
- Maslow, M. (2012). Motivation and personality.

- Meleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubasyaroh, M. (2009). *Metodologi Dakwah*.
- Muhibburrohman, O. (n.d.). *Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Intensitas Beribadah Mahdhah dan Ghoiru Mahdhah Remaja Majelis Taklim Al-Mubarakah Kecamatan Pontang Kabupaten Serang [B.S. thesis]*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Musfira, M. (2022). *Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Bulupoddo Dalam Mewujudkan Tujuan Muhammadiyah Di Desa Lamatti Riawang*.
- Mursyidi, A. (2011). *Strategi komunikasi KH. Ahmad syarifuddin Abdul Ghani dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan pondok pesantren al-hidayah Jakarta Barat*.
- Nata, A. (2012). *Sejarah Sosial Intelektual Islam*. Rajawali Pers.
- Ramayulis, R. (2011a). *Psikologi Agama (Cet.9)*. kalam Mulia.
- Ramayulis, R. (2011b). *Psikologi Agama (Cet.9)*. Kalam Mulia.
- Risdiana, A. (2014). *Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Dakwah*, 15, 435.

- Riswandi, R. (2009). Ilmu Komunikasi. Graha Ilmu.
- Sanjaya, S. (2020). Strategi Dakwah da'i dalam Meningkatkan akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern nahdatul Ulama di Ddsd Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.
<http://repository.radenintari.ac.id/6580/>
- sholihah, S. (2020). Strategi Pondok Pesantren Dalam mengembangkan sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Takmirul Islam Surakarta.
- Siagian, S. (2004). Manajemen Strategic. Bumi Aksara.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RxD. Alfabeta.
- Suhandang, K. (n.d.). Ilmu Dakwah. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, A. (2012). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D (Cet.XIV). Alfabeta.
- Suryadi, E. (2018). Strategi komunikasi.
- Tim Pustaka Phonix. (2009). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru (Cet. IV). Pustaka Phonix.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni

Nama : Muslimin
 NIM : 190208015
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Strategi Komunikasi Dakwah	1. Memberi pemahaman tentang strategi komunikasi dakwah 2. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah Pondok Pesantren fathun Mubarak 3. Pentingnya strategi komunikasi dakwah dalam membina kesadaran beragama masyarakat
2	Membina Kesadaran Beragama Masyarakat	1. Memberi pemahaman tentang pentingnya membina kesadaran beragama masyarakat. 2. Menyikapi dengan baik segala kendala yang ada dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kesadaran beragama 3. Menjadikan segala faktor pendukung sebagai sesuatu yang mampu mendukung pembinaan kesadaran beragama masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Pimpinan Pondok

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Pertanyaan

- a. Apa upaya yang ustadz lakukan dalam membina kesadaran beraga masyarakat dusun Patohoni?
- b. Strategi apa yang Ustadz lakukan dalam membina kesadaran bergaama masyarakat Dusun Patohoni?
- c. Apakah dakwah yag ustadz sampikan berusaha megungga perasaan Mad,u?
- d. Kenapa berdakwa dengan mengunggah perasaan itu penting?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah di Pondok Pesantren Fathun Mubarak?

B. Identitas Pembina

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Pertanyaan

- a. Apakah dakwah yang ustadz sampaikan berusaha mendorong masyarakat untuk berfikir atau merenung atau mengambil pelajaran?
- b. Strategi apa yang ustadz lakukan dalam membina kesadaran beragama masyarakat Dusun Patohoni?

C . Identitas Tokoh Masyarakat

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Pertanyaan:

- a. Apakah menurut bapak srategi dakwah yang di lakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak sudah efektif di terapkan ?

- b. Program apa yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni?
- c. Apa faktor pendukung Strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubrak?

D. Identitas Santri

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pekerjaan :

1. Pertanyaan:
 - a. Apakah fasilitas Pondok Pesantren Fahun Mubrak sudah dirasa cukup?
 - b. Kegiatan apa yang dilakukan oleh Santri dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni?
 - c. Kesulitan apa yang dirasakan oleh santri dalam Berdakwah?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Identitas Pimpinan Pondok

Nama : NASRULLAH NONCI
Umur : 53
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun Patohoni
Pekerjaan : Pengajar sekaligus Pimpinan Pondok
Pesantren Fathun Mubarak

1. Pertanyaan

- a. Apa upaya yang ustadz lakukan dalam membina kesadaran beraga masyarakat dusun Patohoni?

Jawaban:

Penerapan metode Tahfiz Quran 30 Juz merupakan program unggulan Pondok pesantren dalam membentuk kesadaran beragama di Pondok Pesantren Fathun Mubarak, dengan terjunnya para santri ke masyarakat secara langsung membuat masyarakat dapat lebih mudah untuk menerima nasihat yang di sampaikan

- b. Strategi apa yang Ustadz lakukan dalam membina kesadaran bergaama masyarakat Dusun Patohoni?

Jawaban:

Strategi yang kami gunakan dengan membentuk kelompok-kelompok tahsin di rumah-rumah warga Program ini sangat efektif untuk diterapkan kepada masyarakat yang sudah memasuki usia senja dan memiliki bacaan AL Quran yang kurang tepat khususnya dalam pengucapan tajwid

- c. Apakah dakwah yang ustadz sampaikan berusaha megungga perasaan Mad,u?

Jawaban:

Dakwah yang kami sampaikan Dipondok pesantren Fathun Mubarak dilakukan dengan kelembutan agar dakwah tersebut dapat di terima oleh masyarakat Patohoni, cara ini dilakukan agar Mad,u atau pendengar dapat tersentuh dengan

mudah dengan nasihat yang di sampaikan oleh Ustadz atau Ustadzah.

- d. Kenapa berdakwa dengan mengunggah perasaan itu penting?

Jawaban:

Agar dakwah tersebut dapat di terima oleh masyarakat Patohoni, cara ini dilakukan agar Mad,u atau pendegar dapat tersentuh dengan mudah dengan nasihat yang di sampaikan oleh Ustadz atau Ustadzah.

- e. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah di Pondok Pesantren Fathun Mubarak?

Jawaban:

Faktor pendukung strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni adalah banyaknya mubalig yang berasal dari Dusun Patohoni, Banyaknya tokoh masyarakat yang mendukung proses kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren fathun

Mubarak, adapun Faktor penghambat adalah Sebagian masyarakat masih percaya pada tradisi nenek moyangnya, Kurangnya dukungan dari pemerintah.

B. Identitas Pembina

Nama : Alfin Mubarak
 Umur : 22
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Paohoni
 Pekerjaan :-

- a. Apakah dakwah yang ustadz sampaikan berusaha mendorong masyarakat untuk berfikir atau merenung atau mengambil pelajaran?

Jawaban:

Kami memberikan Nasihat kepada Masyarakat dilakukan dengan cara pemberian materi berupa kisah-kisah para Nabi ataupun orang-orang soleh yang dengan kisah tersebut membuat masyarakat dapat merenungi kisah tersebut sehingga masyarakat dapat mengambil pelajaran contohnya kisah Nabi dan Para sahabatnya dalam Kitab Sirah Nabawiah.

- b. Strategi apa yang ustadz lakukan dalam membina kesadaran beragama masyarakat Dusun Patohoni?

Jawaban:

Strategi kami Di Pondok pesantren Fathun Mubarak yaitu dengan meningkatkan kualitas keagamaan dengan mendatangkan pemateri untuk memberikan arahan atau pengajian rutin di setiap bulanya.

C . Identitas Tokoh Masyarakat

Nama : Junaidi
 Umur : 48
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat :Patohoni
 Pekerjaan :Petani

1. Pertanyaan:

- a. Apakah menurut bapak srategi dakwah yang di lakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak sudah efektif di terapkan ?

Jawaban:

Program ini efektif diterapkan kerana mendapat tanggapan positif oleh masyarakat dusun Patohoni Karena dengan adanya program ini banyak masyarakat merasa terbantu dalam memperbaiki bacaan AL-Quran nya khususnya dalam bidang tajwid

- b. Program apa yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni?

Jawaban:

Program Tahsin kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat yang sudah memasuki usia tua dan memiliki kendala dalam bacaan AL Quran, Program ini dilakukan dengan membentuk kelompok kelompok tahsin setiap seminggu sekali yang di lakukan di beberapa rumah warga

- c. Apa faktor pendukung Strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubrak?

Jawaban:

Banyaknya mubalik yang terdapat di Dusun Patohoni menjadi faktor yang sangat mendukung dalam penyebaran dakwah di Dusun Patohoni.

D. Identitas Tokoh Masyarakat

Nama : Basri
Umur : 50
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun Patohoni
Pekerjaan : Petani

1. Pertanyaan:

- a. Apakah menurut bapak srategi dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak sudah efektif diterapkan ?

Jawaban:

Menurut saya strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubarak sudah efektif diterapkan karena memiliki bnyak mubalik.

- b. Program apa yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni?

Jawaban:

Program kajian bulanan dengan cara mendatangkan mubalik atau pencemarah dari luar untuk memberikan ceramah.

c. Apa faktor pendukung Strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubrak?

Jawaban:

Banyaknya mubalik yang terdapat didusun Patohoni menjadi faktor yang sangat mendukung dalam penyebaran dakwah di Dusun Patohoni.

E. Identitas Tokoh Masyarakat

Nama : Musaddiq
Umur : 28
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Patohoni
Pekerjaan : PNS

1. Pertanyaan:

- a. Apakah menurut bapak strategi dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak sudah efektif di terapkan ?

Jawaban:

Menurut saya sudah efektif diterapkan terbukti Dengan banyaknya keikut sertaan masyarakat dalam mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren fathun Mubarak menjadikan peroses dakwah dapat lebih mudah dilakukan di Pondok pesantren Fathun Mubarak.

- b. Program apa yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathun Mubarak dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni?

Jawaban:

Setahu saya program yang dilakukan oleh pondok pesantren Fthun Mubarak adalah menerapkan program hafalan 30 Juz kepada santri dan santriwati Pondok Pesantren Fathun Mubarak.

- c. Apa faktor pendukung Strategi dakwah di Pondok pesantren Fathun Mubrak?

Jawaban:

Pembangunan pondok pesantren tersebut didukung oleh masyarakat baik pemberian bantuan berupa kayu untuk pendirian pondok pesantren, pemberian bantuan tenaga dalam pediriaan pondok.

F. Identitas Santri

Nama : Mustajab
Umur : 19
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Patohoni
Pekerjaan : Santri

1. Pertanyaan:

- a. Apakah fasilitas Pondok Pesantren Fahun Muabrak sudah dirasa cukup?

Jawaban:

Fasilitas santri kurang memadai utamanya dari fasilitas tempat tidur dan wc yang terbatas dengan jumlah santri yang sudah cukup banyak.

- b. Kegiatan apa yang dilakukan oleh Santri dalam membina kesadaran beragama di Dusun Patohoni?

Jawaban:

Yakni dengan melakukan kegiatan dakwah kepada masyarakat dengan program yang diadakan oleh pondok pesantren Fathun Muabrak yakni dengan melakukan dakwah setiap selesai salat lima waktu.

c. Kesulitan apa yang dirasakan oleh santri dalam Berdakwah?

Jawaban:

Menurut saya kesulitan yang saya rasakan dalam berdakwah yaitu ketika kurang dalam penguasaan materi yang disampaikan sehingga penyampain dakwah menjadi terbata-bata saat tampil didepan masyarakat.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Lokasi Pondok Pesantren di Dusun Patohoni



Gambar 2 Wawancara dengan Ustadz Nasrullah Nonci



Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Musaddiq



Gambar 4 Wawancara dengan Bapak Junaedi



Gambar 5 Wawancara dengan Pembina Alfin Mubarak



Gambar 6 Wawancara dengan santri akhi Mustajab



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukstaiainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0282.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis, M.Hum	Faridah, S.Kom.I, M.Sos.I

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Muslimin
- NIM** : 190208015
- Prodi** : Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Judul** : Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathan Dalam
- Skripsi** : Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni



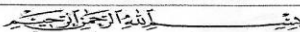
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fakisiainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NCMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan / nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H

26 Oktober 2022 M



Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Nomor : 126.D2/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 11 Dzulqa'idah 1444 H
31 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Pimpinan Pondok Pesantren Fathun Mubarak

di

Sinjai,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Muslimin**
NIM : 190208015
Prodi Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)


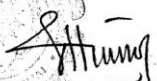
akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Strategi Lomunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patahini".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Pondok Pesantren Fathun Mubarak**.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

**YAYASAN PENDIDIKAN
FATHUN MUBARAK
PESANTREN DARUL ISTIQAMAH CAB. PATOHONI**

Dusun Patohoni / Desa Falae, Sinjai Selatan Kab. Sinjai Sulawesi Selatan
Telp. 081341596253, 081247615327,



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NASRULLAH NONCI, S.Pd.I, M.Pd**
Jabatan : Pimpinan Pesantren Fathun Mubarak Darul Istiqamah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUSLIMIN**
Tempat/Tanggal lahir : Sinjai, 23 Desember 2000
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
NIM : 190208015
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa telah melaksanakan Penelitian pada Pondok Pesantren Fathun Mubarak Darul Istiqamah Cab.Patohoni dengan judul Skripsi "**Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Fathun Mubarak Dalam Membina Kesadaran Beragama Masyarakat Dusun Patohoni**"

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

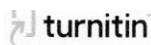
Sinjai, 26 Juli 2023

PIMPINAN PONDOK,

NASRULLAH NONCI, S.Pd.I, M.Pd

BIODATA PENULIS

- Nama : Muslimin
- Nim : 190208015
- Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Desember 2000
- Alamat : Desa Palae, Dusun Patahoni, Sinjai Selatan
- Nama Orang Tua :
- Ayah : Abbas
- Ibu : Niswati
- Handphone : 085348721503
- E-mail : iminim5803@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : Sekolah Dasar Negeri (SDN) No. 173 Patahoni
 2. SMP/MTS : MTs Puce'e
 3. SMA/SMK/MA : MA Puce'e
 4. S1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
- Pengalaman Organisasi :
1. Pengurus Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (HIMKOPIS) UIAD Sinjai, Tahun 2020-2022
 2. Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) UIAD Sinjai, Tahun 2022-2023



Similarity Report ID: oid:30061:44405233

PAPER NAME

SKRIPSI MUSLIMIN KPI.docx

WORD COUNT

9934 Words

PAGE COUNT

50 Pages

SUBMISSION DATE

Oct 6, 2023 2:33 PM GMT+7



CHARACTER COUNT

66064 Characters

FILE SIZE

108.4KB

REPORT DATE

Oct 6, 2023 2:34 PM GMT+7

● 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

